



Penyuluhan Label Pangan dan Desain Kemasan di UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya

Socialization of Food Labelling and Packaging Design at UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya

Arda Anggaresta¹; Jariyah^{1*}; Hadi Munarko^{1,2}; Sri Winarti¹; Kindriari Nurma Wahyusi³

¹Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

²Pusat Inovasi Teknologi Tepat Guna Pangan Dataran Rendah dan Pesisir, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

³Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Kesadaran para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pentingnya label pada kemasan produk terbilang masih rendah. Pelaku UMKM masih banyak yang mengalami kesulitan dalam hal memperhatikan label produk pada kemasan. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan penyuluhan label pangan dan pembuatan desain kemasan di salah satu UMKM yaitu UD Sofia Cookies. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pemilik dan karyawan UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya tentang pentingnya label pangan dalam kemasan produk pangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode presentasi oleh pemateri dan pembuatan desain kemasan untuk produk biskuit mangrove. Hasil kegiatan dari penyuluhan ini adalah kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik, meningkatnya pemahaman audien tentang pentingnya label pangan dalam kemasan produk pangan, serta dilakukan pembuatan desain kemasan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan mengenai label pangan untuk produk biskuit mangrove.

Kata Kunci

Desain Kemasan, Label Pangan, Penyuluhan

Abstract

The awareness of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) regarding the importance of labels on product packaging was still low. There were many MSMEs who experience difficulties in paying attention to product labels on packaging. Therefore, food label assistance and packaging design activities were carried out at one of the MSMEs, i.e. UD Sofia Cookies. The objective of this activity was to provide comprehension to the owner and employees of UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya about the importance of food labels in food product packaging. The method used in this activity is the presentation method by presenters and making packaging designs for mangrove biscuit products. The results of this counseling activity were that the activities carried out well, increased audience understanding of the importance of food labels in food product packaging, and made packaging designs in accordance with established regulations regarding food labels for mangrove biscuit products.

Keyword

Food Labels, Packaging Design, Socialization



1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan pertanian pangan, dalam pengolahan pangan dilakukan oleh beberapa perusahaan yakni perusahaan besar, menengah, maupun pada UMKM (Hubeis, Purwanto, Dewi, Widyastuti, & Febtyanisa, 2015). Adanya UMKM di Indonesia sangat memberikan peran penting terutama dalam bidang perekonomian. Sebesar 61%, UMKM memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap komposisi Produk Domestik Bruto (PDB) cukup signifikan (Dedy, 2020) Kesadaran para pelaku UMKM terhadap pentingnya label pada kemasan produk terbilang masih rendah. Banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam hal memperhatikan label produk pada kemasan (Herudiansyah, Candra, & Pahlevi, 2019).

Labelisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan khususnya untuk produk makanan dan minuman dengan wajib memenuhi standar keamanan dan mutu pangan sebagai bentuk perlindungan terhadap konsumen agar tidak menimbulkan efek atau gangguan Kesehatan (Erhian, 2013). Labelisasi ini telah memiliki dasar hukum yang berlaku bagi produsen produk makanan khususnya di lingkungan rumah tangga, sehingga program labelisasi ini tidak dikatakan berlebihan. Adapun dasar hukum yang menjadi acuan dari labelisasi ini antara lain peraturan pemerintah nomor 69 tahun 1999, peraturan BPOM nomor 31 tahun 2018, dan terakhir adalah undang-undang perlindungan konsumen nomor 8 tahun 1999 yang resmi diberlakukan sejak 20 April 1999 di Indonesia. Dijelaskan bahwa pada undang-undang tersebut untuk melindungi konsumen khususnya pada produk makanan dan minuman yang wajib memenuhi standar keamanan dan mutu pangan (Banguning, 2016).

Label pangan yang tertera dalam kemasan akan mempermudah konsumen untuk memilih dan mendapatkan informasi terkait produk pangan yang akan di beli. Label pada kemasan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No. 69 Tahun 1999 tentang Label Pangan dan Peraturan label pangan olahan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 31 Tahun 2018, menjelaskan keterangan yang tertera pada label sekurang-kurangnya terdiri dari nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak produsen atau distributor, halal dan kode produksi, tanggal dan kode produksi, tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa, nomor izin edar, dan asal usul bahan pangan tertentu (BPOM, 2018).

Salah satu UMKM yang menjadi mitra dalam pelaksanaan program Matching Fund adalah UD Sofia Cookies. UD Sofia Cookies adalah salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang produksi cookies atau kue kering. Ibu Dian Harminingsih ialah pemilik dari UD Sofia Cookies. UD Sofia Cookies beralamatkan di Jalan Wiyung I nomor 9A, Kecamatan Wiyung, Surabaya. Jenis cookies yang diproduksi oleh UD Sofia Cookies sebanyak 20 jenis produk cookies diantaranya nastar, kacang mete, semprit, kastangel, lidah kucing, putri salju, nutella, koko krunch dan lain-lain. Produksi cookies di UD Sofia Cookies didapatkan kapasitas produksi sebanyak 500-1000 toples/hari. Semua jenis produk cookies diletakkan pada display yang berada di ruang tamu untuk dipasarkan secara langsung di rumah pemilik. Pemasaran secara online juga dilakukan melalui akun Facebook dan Instagram dari ibu Dian Harminingsih (Winarti & Anggreini, 2021).

Kegiatan yang dilakukan saat di UD Sofia Cookies yaitu terkait penyuluhan label pangan dan pembuatan desain kemasan di UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya. Penyuluhan dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi karyawan dan pemilik usaha dalam menjalankan usahanya agar tetap mengalami kemajuan ke depannya. Kesan pertama konsumen dalam membeli suatu produk pasti akan dinilai dari kemasan atau bagian terluar.

Dengan begitu, desain kemasan mengambil peranan penting dalam suatu produk yang dijual. Semakin majunya zaman, konsumen akan lebih teliti dalam memilih dan menentukan produk pangan apa yang akan dibeli. Adanya label pangan pada kemasan menjadi salah satu hal penting yang wajib dicantumkan dalam kemasan, Umumnya label pangan olahan dalam suatu kemasan merupakan keterangan mengenai pangan olahan yang berbentuk gambar, tulisan, atau kombinasi keduanya yang kemudian pencantuman dilakukan dengan cara dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian dari kemasan pangan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan label pangan dan pembuatan desain kemasan ini untuk memberikan pemahaman kepada pemilik dan karyawan UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya tentang pentingnya label pangan dalam kemasan produk pangan. Setelah pemilik dan karyawan memahami materi yang disampaikan, diharapkan ke depannya pihak UMKM mampu menerapkan tentang pelabelan pangan untuk produk cookies dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.

2. Metode

Kegiatan penyuluhan pentingnya desain kemasan pada produk yang mana dirancang sebagai kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UD Sofia Cookies yang beralamatkan di Jalan Wiyung I nomor 9A, Kecamatan Wiyung, Surabaya pada tanggal 21 Oktober 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan terkait dengan desain kemasan, yaitu dengan penyuluhan tentang pentingnya desain kemasan dan membuat desain kemasan untuk produk biskuit mangrove termasuk label pangan di dalam kemasan. Target *audience* adalah pemilik dan karyawan UD Sofia Cookies. Metode kegiatan penyuluhan yang digunakan adalah dengan metode presentasi oleh pemateri dan pembuatan desain kemasan biskuit buah mangrove sesuai dengan ketentuan peraturan tentang label pangan. Alat yang dibutuhkan pada penyuluhan ini yaitu proyektor, laptop, materi presentasi, dan *Canva*.

3. Hasil & Pembahasan

Penyuluhan desain kemasan ini dilakukan penyampaian secara lisan di depan audience secara langsung pada tanggal 21 Oktober 2022 (Gambar 1). Penyuluhan dihadiri oleh pemilik dan sembilan karyawan UD Sofia Cookies, sehingga total audience yang hadir dalam kegiatan penyuluhan ini sebanyak sepuluh orang dan dilakukan dengan tertib. Pengisian daftar hadir peserta penyuluhan dilakukan diawal sebelum pemaparan materi. Penyampaian materi dilakukan setelah pengisian daftar hadir audience terselesaikan. Materi yang disampaikan diawali dengan pendahuluan terkait pengertian kemasan pangan, pengertian label pangan olahan dan fungsi dari kemasan pangan. (Pulungan, 2018) menyebutkan bahwa fungsi utama dari adanya kemasan adalah untuk melindungi produk dari kerusakan. Selain itu, adanya kemasan akan memberikan identitas produk serta menampilkan estetika produk (Julianti, 2018).

Materi dilanjutkan dengan menunjukkan perbedaan kemasan produk jaman dahulu dengan jaman sekarang. Kemasan jaman dahulu dengan sekarang memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Jika kemasan jaman dahulu hanya mengedepankan fungsi perlindungan terhadap makanan, namun kemasan sekarang selain berfungsi sebagai perlindungan produk juga memberikan informasi terkait label pangan yang tertera pada kemasan produk. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada konsumen terkait pentingnya label pangan pada kemasan pangan. Materi berikutnya terkait peraturan tentang label kemasan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No. 69 Tahun 1999 dan peraturan

yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan BPOM, serta pada bagian akhir pemaparan diberikan contoh gambaran desain kemasan yang benar sesuai dengan peraturan label pangan yang wajib dicantumkan dalam kemasan produk sekurang-kurangnya terdiri dari nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak produsen atau distributor, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal, bulan, dan tahun kadaluarsa, nomor izin edar, dan asal usul bahan pangan tertentu.



Gambar 1. (a) Pengisian daftar hadir peserta penyuluhan; (b) penyampaian materi penyuluhan oleh pemateri

Kegiatan penyuluhan label pangan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan desain kemasan produk biskuit mangrove. Produk biskuit mangrove yang diproduksi tentunya membutuhkan kemasan yang tepat, terutama dalam pelabelan. Desain kemasan dibuat melalui aplikasi *Canva* dengan ukuran 14 x 14 cm yang kemudian di cetak dalam bentuk stiker yang nantinya akan ditempelkan pada kemasan biskuit berupa standing pouch. Berdasarkan (BPOM, Pedoman Label Pangan Olahan, 2020) menyebutkan bahwa label pangan olahan merupakan setiap keterangan yang berisi informasi terkait pangan olahan dalam bentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian Kemasan Pangan. Dalam hal ini, jenis label kemasan pangan yang digunakan pada produk biskuit mangrove, yaitu ditempelkan pada kemasan terluar. Desain kemasan yang dibuat untuk kemasan produk biskuit mangrove mencakup label pangan antara lain nama produk, logo produk, berat bersih atau isi bersih, daftar bahan yang digunakan atau komposisi, nama perusahaan dan alamat produsen, tanggal dan kode produksi, tanggal kadaluarsa, halal, dan nomor izin edar (Gambar 2).

Kemasan yang menarik tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen dalam menentukan produk yang akan dibelinya. Harapan dengan adanya penyuluhan terkait desain kemasan produk pangan ini agar nantinya desain kemasan pada produk biskuit di UD Sofia Cookies dapat dilakukan upgrading pada label pangan di kemasan. Menurut (Kuvykaite, Dovaliene, & Navickiene, 2009) menyatakan bahwa peningkatan citra produk dan persepsi konsumen terhadap produk dipengaruhi oleh kemasan.



Gambar 2. Desain Kemasan Produk Biskuit Mangrove

4. Kesimpulan

Penyuluhan label pangan dan pembuatan desain kemasan di UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya telah dihadiri oleh pemilik dan karyawan UD Sofia Cookies. Setelah dilakukan penyuluhan terkait label pangan ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya label pangan pada kemasan suatu produk. Harapan kedepannya, produk cookies di UD Sofia Cookies dapat menerapkan konsep desain kemasan yang baik dan benar dengan mencantumkan label pangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan begitu produk yang diberikan kemasan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli serta dapat memberikan informasi kepada konsumen terhadap produk yang dibeli.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemilik dan karyawan UD Sofia Cookies Wiyung, Surabaya atas partisipasinya dalam melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada pihak Matching Fund yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Banguning, A. (2016). Analisa Penggunaan Label Informasi Nilai Gizi Pada Produk Pangan Oleh Konsumen di Kota Semarang. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 128-135.
- BPOM. (2018). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Label Pangan Olahan*.
- BPOM. (2020). *Pedoman Label Pangan Olahan*. Jakarta.
- Dedy, S. (2020, Agustus 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara 2020: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia_Terungkit.html.
- Erhian. (2013). Perlindungan Konsumen Terhadap Produk Makanan dan Minuman Kadaluarsa (Studi Kasus BPOM). *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion*, 1-9.
- Herudiansyah, G., Candra, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 84-89.

- Hubeis, M., Purwanto, B., Dewi, F. R., Widyastuti, H., & Febtyanisa, M. (2015). Strategi Pengembangan UMKM Pangan Yang Berdaya Saing di Indonesia. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil PPM IPB* (pp. 126-143). Bogor: ISBN.
- Julianti, S. (2018). *The Art of Packaging*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuvykaite, R., Dovaliene, A., & Navickiene, L. (2009). Impact of Package Elements on Consumer's Purchase Decision. *Economics & Management*, 441-447.
- Pulungan, e. a. (2018). *Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan*. Malang: UB Press.
- Winarti, S., & Anggreini, R. A. (2021). Pengembangan Produk Cookies Gluten Free Berbasis Umbi-Umbian Lokal di UD Sofia Cookies. *Jurnal Abdimas dan Ilmu Rekayasa*, 1-6.